

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Jenis penelitian yang dilakukan adalah laporan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan melalui anamnesa, wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Asuhan kebidanan pada ibu “NS” diberikan dari usia kehamilan 10 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Proses pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024. Adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut.

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data Subjektif (tanggal, 24 Agustus 2025, pukul 09.15 wita)

a. Identitas

Nama Ibu	: Ibu “NS”	Tn. “IK”
Umur	: 21 Tahun	25 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Pegawai Pabrik (Swasta)
Alamat	: Jln. Maruti, Gang Pelangi No. 24, Denpasar Utara	
No Telp	: 089533911xxx	087125450xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS (Kelas III)	BPJS (Kelas III)

b. Keluhan Saat Ini

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan cek laboratorium dan saat ini tidak ada keluhan lain.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “NS” menarch umur 14 tahun, siklus haid 28-30 hari teratur, jumlah darah selama satu hari 2-3 kali ganti pembalut, lama haid 4-5 hari. Saat haid ibu mengalami nyeri pada perut tetapi tidak mengganggu aktivitas ibu. HPHT: 10/06/2024 TP: 17/03/2025.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Menikah usia 20 tahun. Lama pernikahan ibu dan suami yaitu 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Hamil Ini

Ini merupakan kehamilan pertama ibu yang direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran. Status imunisasi TT Ibu T5. Ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan 2 kali yaitu di Praktik Mandiri Bidan pada umur kehamilan 10 minggu 3 hari . Ibu sudah melakukan pemeriksaan USG di dr.Sp.OG satu kali pada umur kehamilan 10 minggu 4 hari. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium.

g. Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Sebelumnya

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya 1 kali di Praktik Mandiri Bidan dan 1 kali di Praktik Klinik dr. Sp.OG untuk pemeriksaan USG. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil pemeriksaan ibu “NS” Usia 21 tahun Primigravida di Praktik
Mandiri Bidan “MS” dan Praktik dr. “EW” Sp.OG

Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Kamis, 22 Agustus 2024, Pukul 16.00 WITA, di PMB “MS”	S : Ibu mengatakan telat haid, sedikit mual dan ingin melakukan PP Test. O : BB : 60 Kg, TB : 160 cm, LILA : 25 cm, TD:110/67 mmHg, suhu: 36,5⁰C, Nadi : 88 x/menit, hasil PP Test positif (+), TFU belum teraba, DJJ belum terdengar A : Kemungkinan hamil G1P0A0 UK 10 minggu 3 hari P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Menginformasikan Ibu untuk makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari. 3. Memberikan terapi folarin 400 µg 1x1 (XXX) tablet. 4. Menginformasikan Ibu untuk periksa laboratorium di Puskesmas dan periksa USG di dokter Sp.OG	Bidan “MS”
Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Jumat, 23 Agustus 2023, Pukul 17.00 WITA, di dokter SpOG	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : KU : Baik, Kesadaran : composmentis, BB : 60 kg, TB; 160 cm. TD : 110/80 mmHg, S:	dr. “EW”, Sp.OG

36,7°C, R: 18 x/menit, HR : 75x/menit, DJJ
: 140 x/menit. Hasil USG : GS (+) 5 cm , CRL
: 4 cm, FHR :145 bpm, EDD : 14-03-2025,
letak kantong kehamilan: Intrauterin

A : G1P0A0 UK 10 Minggu 4 Hari T/H
Intrauterin

P :

1. Terapi lanjut
2. Kontrol 1 bulan lagi.

Sumber : Buku KIA Ibu “NS” dan Kartu Periksa Dokter milik Ibu “NS”

Ibu sudah meminum obat yang telah dianjurkan dan saat ini ibu tidak mengalami mual lagi.

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali sehari porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu bervariasi terdiri dari nasi, lauk berupa ikan, daging ayam, sumber protein nabati dari tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, atau sayur hijau. Ibu senang makan buah dan sayur. Nafsu makan Ibu baik. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan ataupun alergi jenis makanan tertentu.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1

gelas/hari. Pola eliminasi ibu tidak ada keluhan yaitu Buang Air Kecil (BAK) 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang 1-2 jam/hari. Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin namun jarang dan belum jelas. Adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu memasak, menyapu, mengurus pekerjaan rumah tangga, serta terkadang membantu suami berjualan di warung. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, mencuci rambut tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum, sudah rajin membersihkan alat kelamin yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan arah dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

j. Data Psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

k. Data Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis, sangat menerima dukungan yang baik di lingkungan sekitar ibu. Ibu tidak memiliki

masalah dalam perkawinan, kekerasan fisik maupun seksual. Pengambilan keputusan oleh Ibu sendiri.

l. Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

m. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak pernah minum jamu,, lingkungan keluarga tidak ada yang merokok, tidak pernah mengonsumsi obat-obatan diluar resep dokter, tidak pernah diurut dukun, tidak pernah mengonsumsi ganja/ NAPZA.

n. Riwayat Penyakit

Ibu tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti gangguan kardiovaskular, hipertensi,asma, epilepsi, TORCH, Tuberculosis (TBC), Diabetes Melitus (DM) maupun Penyakit Menular Seksual (PMS), gangguan jiwa, kelainan bawaan. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, kakak, paman, bibi). Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, kista, mioma, polip serviks, kanker serviks.

o. Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan. Ibu tidak pernah dioperasi Ibu

mengatakan keluhan yang pernah dirasakan oleh Ibu yaitu ibu mengatakan pernah merasakan mual saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

p. Pengetahuan Ibu

Ibu telah mengetahui perubahan fisik pada ibu hamil, ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.

q. Perencanaan Persalinan

Untuk proses persalinan, ibu dan suami berencana untuk bersalin di Praktik Mandiri Bidan “WD”, Rumah Sakit rujukan apabila terjadi kegawatdaruratan adalah Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. calon pendonor ibu adalah suami atau kakak ipar, pendamping persalinan adalah suami, Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami. Dana persalinan tabungan Ibu dan suami dan atau BPJS. Ibu dan suami berencana menggunakan KB Suntik 3 Bulan untuk mengatur jarak anak.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis. Hasil pemeriksaan antropometri BB: 61 kg (BB sebelum hamil 60 kg), TB: 160 cm, LILA 25 cm. Hasil pemeriksaan TTV: 117/80 mmHg, RR: 18 x/menit, Nadi: 82x/menit, Suhu: 36.5°C, Postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan Fisik

Hasil pemeriksaan fisik Ibu “NS” dalam batas normal. Kepala simetris, tidak ada benjolan, rambut hitam, tampak bersih, tidak mudah rontok. Wajah tidak pucat, tidak oedema. Mata tidak ada kelaianan, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada secret abnormal. Mukosa bibir lembab, warna bibir tidak pucat, gigi bersih,

gusi tidak berdarah. Telinga simetris tidak ada pengeluaran serumen abnormal. Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, maupun kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi. Payudara bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom. Pemeriksaan inspeksi abdomen tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi. Hasil palpasi abdominal, Leopold I : belum teraba. Hasil pemeriksaan genitalia eskternal : mons pubis tampak bersih, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin pada labia mayor, dan klitoris normal, genitalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran secret abnormal. Anus : lubang anus (+), tidak ada haemoroid. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tungkai simetris, tidak ada varises, kuku jari warna merah muda, reflek patella +/-.

c. Pemeriksaan Penunjang

Golda : A+, Hb : 11,4 g/dL, Glukosa Sewaktu : 89 mg/dL, TPHA: Non Reaktif, HbsAg : Non Reaktif, HIV : Non Reaktif, Protein urine : (-) dan Reduksi Urine : (-).

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol, maka dapat ditegakkan diagnosis G1P0A0 UK 10 minggu 5 hari, dengan masalah belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.

1. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan Ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan Ibu dan janin dalam batas normal. Ibu dan suami paham dan mengerti.
- b. Menginformasikan Ibu dan suami terkait tanda bahaya kehamilan yaitu pendarahan dari vagina, nyeri perut hebat, pusing yang sangat hebat, mual muntah hebat tak terkendali, Jika ibu mengalami salah satu dari tanda bahaya tersebut, ibu bisa segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan atau pergi ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami paham dan akan memeriksakan diri bila mengalami tanda bahaya kehamilan tersebut.
- c. Memberikan KIE untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan sedikit tapi sering. Ibu akan melakukan dan saat ini sudah tidak mual lagi.
- d. Menyarankan kepada ibu untuk istirahat yang cukup dan melakukan aktivitas yang tidak membahayakan janin. Ibu paham dan bersedia melakukannya.
- e. Menyarankan kepada ibu untuk melanjutkan terapi obat yang sebelumnya sudah diberikan. Ibu sudah meminum obat yang diberikan sesuai anjuran.
- f. Menginformasikan ibu untuk kontrol kembali 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu bila ibu memiliki keluhan; ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi
- g. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register ibu hamil, asuhan telah didokumentasikan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan september sampai bulan April 2025 mulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, bimbingan proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal. Penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu “NS” umur kehamilan 10 minggu 5 hari hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapaun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu “NS” yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Jadwal Kunjungan dan Asuhan Pada Ibu “NS” dari Kehamilan trimester II
sampai Masa Nifas

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
September dan November 2024	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada ibu “NS”	1. Menginformasikan ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Menginformasikan Ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan 3. Menginformasikan Ibu untuk membaca buku KIA 4. Menginformasikan Ibu untuk berunding dengan suami terkait perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi
Desember, Januari, Februari, Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada ibu “NS”	1. Menginformasikan Ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III. 2. Mengevaluasi perencanaan persalinandan pilihan kontrasepsi 3. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang yang dirasakan dengan

		metode komplementer prenatal yoga.
		4. Menginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mengedan yang benar, teknik memperlancar produksi ASI.
15 Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan ibu “NS” dan asuhan Bayi Baru Lahir	1. Memberikan asuhan relaksasi napas dalam pada persalinan Ibu “NS” 2. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin. 3. Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN. 4. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir meliputi pemberian Vitamin K dan salep mata bayi
16 Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	1. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas 2. Menginformasikan ibu terkait tanda bahaya masa nifas 3. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan <i>personal hygiene</i>, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi 4. Membantu ibu dalam menyusui bayinya dan menyendawakan bayi 5. Melakukan pijat oksitosin dengan minyak VCO pada punggung ibu 6. Menginformasikan ibu dan suami terkait tanda bahaya neonatus 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 8. Memberikan asuhan pemberian imunisasi HB0 9. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi

		meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi.
24 Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus KN-2)	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 3. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering 6. Mengingatkan tentang pemakaian kontrasepsi, dan jadwal kontrol serta imunisasi bayi
10 April 2025	Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF 3) serta pada Neonatus (KN 3)	1. Memantau Trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus 4. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 5. Memantau kecukupan ASI pada bayi 6. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih
26 April 2025	Memberikan asuhan kebidanan nifas (KF 4)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau kecukupan ASI pada bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas atau tanda anak sakit pada bayi 6. Memberikan layanan KB Suntik 3 Bulan 7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas

